

**Sosialisasi 6 (enam) Langkah Mencuci Tangan Pada Anak
di MI Al-Badariah Desa Tatah Layap Pada Masa Pandemi Covid-19**

Noor Aisyah¹, Ahmad Irawan², Gilang Ramadhan³, Sigit Giantoro⁴
^{1,2,3,4} Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan ISFI Banjarmasin

Email: aisyahummukamila@gmail.com

Abstrak

Mencuci tangan sesering mungkin dan dengan cara 6 (enam) langkah mencuci tangan pada anak adalah salah satu langkah paling penting untuk mencegah infeksi Covid-19 pada anak. Mencuci tangan dengan sabun jauh lebih efektif membunuh kuman, bakteri dan virus dibandingkan dengan mencuci tangan air saja. Sabun dapat dengan mudah menghancurkan membran lipid Covid-19, membuat virus Covid-19 tidak aktif. Tujuan dari kegiatan ini adalah meningkatkan pengetahuan pada siswa Sekolah Dasar, dalam Sosialisasi 6 (enam) langkah mencuci tangan pada anak sekolah dasar dimasa Pandemi Covid-19 di MI Al-Badariah Desa Tatah Layap. Kegiatan yang dilakukan berupa penyuluhan kesehatan tentang mencuci tangan 6 (enam) langkah, manfaat mencuci tangan, dan mendemonstrasikan tentang mencuci tangan 6 langkah oleh siswa SD kelas 1-6 di MI Al-Badariah. Kegiatan telah dilakukan pada hari Kamis tanggal 02 Desember 2021 pukul 08.00 s.d 12.00 WITA. Hasil pengabdian masyarakat diperoleh meningkatnya pengetahuan anak-anak terkait 6 (enam) langkah mencuci tangan yang benar.

Kata Kunci : *Enam Langkah, Cuci Tangan*

ABSTRACT

Washing hands as often as possible and in the 6 (six) steps of washing hands in children is one of the most important steps to prevent Covid-19 infection in children. Washing hands with soap is much more effective in killing germs, bacteria and viruses than washing hands with water alone. Soap can easily destroy the lipid membrane of Covid-19, rendering the Covid-19 virus inactive. The purpose of this activity is to increase knowledge of elementary school students, in the socialization of 6 (six) steps to wash hands for elementary school children during the Covid-19 pandemic at MI Al-Badariah, Tatah Layap Village. The activities carried out were in the form of health education about hand washing in 6 (six) steps, the benefits of washing hands, and demonstrations about washing hands in 6 steps by elementary school students grades 1-6 at MI Al-Badariah. The activity has been carried out on December 2, 2021, from 08.00 to 12.00 WIB. The results of community service were obtained by increasing children's knowledge regarding the 6 (six) steps of proper hand washing.

Keywords : Six Steps, Hand Wash

PENDAHULUAN

Masyarakat Indonesia umumnya masih kurang mengetahui 6 (enam) langkah mencuci tangan dengan baik dan benar menurut WHO. Hal ini terbukti masih tingginya angka pasien Covid-19 di Indonesia. Berdasarkan data Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Selatan Kasus Covid-19 per tanggal 30 November 2021 sebanyak 69.916 kasus. Kasus pasien Covid-19 di Kabupaten Banjar sebanyak 6.045 kasus.

Mencuci tangan dengan air saja masih banyak dilakukan oleh masyarakat Indonesia dan belum menggunakan sabun. Penggunaan sabun sebagai antiseptik sangat efektif untuk menghilangkan kuman, bakteri bahkan virus.

Mencuci tangan penting dilakukan terutama bagi setiap orang yang berada di lingkungan sekolah. Mencuci tangan adalah salah satu tindakan dengan membersihkan tangan dan jari jemari menggunakan air dan sabun oleh manusia untuk menjadi bersih dan memutuskan mata rantai kuman, bakteri dan virus. Mencuci tangan dikenal juga sebagai salah satu upaya pencegahan penyakit. Hal ini dilakukan karena tangan

seringkali menjadi agen yang membawa kuman, bakteri dan virus yang menyebabkan patogen berpindah dari satu orang ke orang lain, baik dengan kontak langsung ataupun tidak.

Membiasakan Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) sama dengan membiasakan anak-anak untuk hidup sehat sejak dini. Anak usia sekolah pada umumnya belum paham betul akan kebersihan bagi tubuhnya. Perilaku cuci tangan pakai sabun yang tidak benar masih banyak ditemukan pada anak-anak. Meningkatkan kesadaran pentingnya cuci tangan pakai sabun sejak dini adalah langkah yang tepat. Karena anak pada usia-usia tersebut sangat aktif dan rentan terhadap penyakit.

Perilaku seseorang dapat dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti pengetahuan, sikap, dan tindakan. Mencuci tangan merupakan teknik dasar yang paling penting dalam pencegahan dan pengontrolan infeksi³. Menurut pengabdian masyarakat Sri Suharti (2020) Hasil pengabdian masyarakat diperoleh 68% anak pengetahuannya baik dan 32 % anak pengetahuan mencuci tangannya kurang baik⁴. Untuk itulah

kami memilih kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa Sosialisasi 6 (enam) Langkah Mencuci Tangan Pada Anak Sekolah Dasar dimasa Pandemi Covid-19 di MI-Albadariah yang nantinya diharapkan ini akan meningkatkan kualitas kesehatan siswa di MI Al-Badariah di Desa Tatah Layap.

METODE PELAKSANAAN

Pada tahapan persiapan, tim pengabdian masyarakat berkoordinasi dengan pihak Kepala Desa Tatah Layap terkait tentang penentuan sekolah dasar yang akan dijadikan sasaran kegiatan pengabdian masyarakat. Berdasarkan data studi pendahuluan Tim pengabdian masyarakat memutuskan MI Al-Badariah Desa Tatah Layap untuk menjadi tempat kegiatan pengabdian masyarakat tersebut dan kemudian tim berkoordinasi dengan pihak sekolah terkait masukan pihak sekolah dan penentuan waktu pelaksanaan kegiatan. Agar waktu pelaksanaan kegiatan tersebut tidak mengganggu pelaksanaan proses belajar mengajar disekolah.

Tim menerima masukan dari pihak sekolah dan menentukan sasaran kegiatan pengabdian masyarakat tersebut. Berdasarkan saran dari pihak sekolah kelas sasaran

kegiatan adalah siswa kelas 1-6 MI Al-Badariah. Kegiatan dilaksanakan sebanyak 3 tahap secara bergantian. Berdasarkan hasil koordinasi tim pengabdian masyarakat pelaksanaan kegiatan dilaksanakan tanggal 2 Desember 2021 di halaman sekolah MI Al-Badariah Desa Tatah Layap. Metode sosialisasi yang digunakan adalah memberikan edukasi dan demonstrasi langsung tentang cara 6 (Langkah) mencuci tangan yang benar.

Bahan materi edukasi berupa *leaflet* 6 (enam) langkah cuci tangan dengan benar. Tim secara bergantian melakukan pemaparan dan demonstrasi. Enam langkah cuci tangan yang benar menurut WHO adalah sebagai berikut. Pertama, basahi tangan tuang cairan sabun pada telapak tangan kemudian usap dan gosok kedua telapak tangan secara lembut dengan arah memutar. Kedua, Usap dan gosok juga kedua punggung tangan secara berganti. Ketiga, Gosok sela-sela jari tangan hingga bersih. Keempat, bersihkan ujung jari secara bergantian dengan posisi saling mengunci. Kelima, gosok dan putar kedua ibu jari secara bergantian. Keenam, letakkan ujung jari ke telapak tangan kemudian gosok perlahan dan bilas dengan air bersih serta keringkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan anak sekolah dasar tentang perilaku cuci tangan yang benar sesuai anjuran pemerintah. Perilaku cuci tangan pakai sabun jika dilakukan secara benar dapat mengurangi resiko peningkatan terjadinya virus Covid-19 di lingkungan sekolah MI Al-Badariah Desa Tatah Layap Kabupaten Banjar.

Kegiatan dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 02 Desember 2021 dengan jumlah siswa yang mengikuti kegiatan ini sebanyak 58 siswa dari kelas 1-6. Kegiatan dilakukan secara bertahap dibagi 3 kelompok. Selama kegiatan tim secara bergantian untuk melakukan edukasi dan demonstrasi. Media edukasi yang digunakan adalah x-banner dan leaflet 6 (enam) langkah cuci tangan yang benar. Penelitian Kartika dkk (2016) pada anak sekolah di Kota Semarang menunjukkan ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan tentang CTPS dan perilaku CTPS¹.



Gambar 1. Leaflet 6 langkah cuci tangan



Gambar 2-4 Foto Kegiatan Pelaksanaan

Berdasarkan data Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Selatan, kasus pasien Covid-19 di Kabupaten Banjar sampai bulan November 2021 sebanyak 6.045 kasus. Dengan adanya sosialisasi ini dapat membantu pemerintah setempat untuk menekan angka penyebaran

virus Covid-19 tersebut.

Berdasarkan hasil pengabdian masyarakat tersebut, terjadi peningkatan pengetahuan anak sekolah dasar di MI Al-Badariah Desa Tatah Layap terkait tentang cara cuci tangan yang benar. Hal ini juga sesuai dengan hasil pengabdian masyarakat Narila Mutia Nasir dkk (2020) hasil pre dan post-test menunjukkan adanya kenaikan rata-rata pengetahuan dari 59 menjadi 78.25 poin².

KESIMPULAN

Kegiatan yang dilakukan berupa penyuluhan kesehatan tentang mencuci tangan 6 (enam) langkah, manfaat mencuci tangan, dan mendemonstrasikan tentang mencuci tangan 6 langkah oleh siswa SD kelas 1-6 di MI Al-Badariah. Kegiatan telah dilakukan pada hari Kamis tanggal 02 Desember 2021 pukul 08.00 s.d 12.00 WITA. Hasil pengabdian masyarakat diperoleh meningkatnya pengetahuan anak-anak terkait 6 (enam) langkah mencuci tangan yang benar.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim penulis mengucapkan penghargaan dan terima kasih kepada Seluruh Perangkat Desa Tatah Layap dan Pihak Sekolah MI Al-Badariah yang telah bersedia memberikan ijin untuk pelaksanaan kegiatan ini. Serta

kepada seluruh siswa MI Al-Badariah untuk ikut berperan aktif dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini sehingga dapat berjalan lancar dan memberi manfaat.

DAFTAR PUSTAKA

1. Kartika, M., Widagdo, L. and Sugihantono, A. 2016. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Cuci Tangan Pakai Sabun Pada Siswa Sekolah Dasar Negeri Sambiroto 01 Kota Semarang', *Jurnal Kesehatan Masyarakat (e-Journal)*, 4(5), pp. 339–346.
2. Nasir M.N, Farah W, Desilfa.R, dkk, 2020, Edukasi Perilaku Cuci Tangan Pakai Sabun Pada Siswa SD di Tanggerang Selatan, *As-Syifa Vol 1 No 1 Hal 45-49 Mei-November 2020*
3. Potter, P.A, Perry, A.G.(2005) *Buku Ajar Fundamental Keperawatan : Konsep, Proses, dan Praktik.Edisi 4.Volume 2.Alih Bahasa : Renata Komalasari,dkk.Jakarta:EGC*
4. Suhartati Sri, 2020, Pendidikan Kesehatan Tentang 6 Langkah Cuci Tangan di PAUD Sayap Ibu Bandar Lampung, *ANDASIH Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat E-ISSN: 2745-8938 Vol. 1, No. 2, Oktober 2020*